

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya belajar kondusif memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil oleh seorang kepala madrasah dalam mengimplementasikan strategi ini:

1. Perencanaan: Kepala madrasah MAN 1 Konawe Selatan dalam hal ini untuk menciptakan budaya belajar yang kondusif adalah dengan memperbarui sarana dan prasarana dan media-media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran didalam kelas selalu tersedia dan layak untuk digunakan, sehingga tercipta ruang lingkup yang nyaman untuk belajar bagi siswa. Serta melakukan kerja sama dengan guru-guru agar meningkatkan kedisiplinan siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Pengorganisasian: Bentuk tim atau kelompok kerja yang bertanggung jawab atas implementasi strategi ini. Tentukan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim. Pastikan ada komunikasi yang baik antara kepala madrasah, tenaga pendidik, staf, dan orang tua siswa untuk memastikan pemahaman yang sama tentang tujuan dan rencana. Seperti yang diketahui bahwa kepemimpinan kepala madrasah MAN 1 Konawe Selatan dalam pengorganisasiannya membentuk kerja sama tim dengan para dewan guru dalam rangka menciptakan budaya belajar yang kondusif.
3. Pelaksanaan: Dalam pelaksanaan kepala madrasah MAN 1 Konawe Selatan untuk meningkatkan belajar yang kondusif, beliau telah melaksanakan kegiatan

seperti rencana sebelumnya. Guru-guru selalu berupaya secara maksimal dalam meningkatkan budaya belajar yang kondusif, terutama selama proses pembelajaran berlangsung. Terlebih lagi, media-media pembelajaran selalu tersedia dan layak untuk digunakan.

4. Pengawasan: Dalam hal ini, kepala madrasah selalu mengawasi guru-guru dan juga siswa selama dilingkungan sekolah. Selain itu, kepala madrasah juga selalu mengawasi apakah media-media pembelajaran yang akan digunakan didalam kelas sudah tersedia atau belum. Dan juga, kepala madrasah selalu mengawasi layak atau tidaknya media pembelajaran yang akan digunakan. Terlebih lagi, kepala madrasah akan melakukan evaluasi bersama dewan guru setiap bulannya mengenai perencanaan sebelumnya.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan berhasil dalam menciptakan budaya belajar yang kondusif.

## **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian diatas, peneliti berusaha untuk memberikan saran yang membangun serta membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan.

1. Bagi kepala Madrasah hendaknya agar untuk lebih memperhatikan pemberdayaan guru dan staf sehingga akan memberikan dampak kesenangan bagi guru dan staf dan meningkatkan kekompakan internal.
2. Bagi guru agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar visi misi madrasah dapat diwujudkan. Juga, tidak meyepelekan hal-hal kecil.

3. Bagi siswa hendaknya lebih mentaati peraturan yang ada di madrasah. Prestasi akademik dan non akademik guna memberikan dampak yang bagi siswa sendiri dan juga madrasah guna menciptakan madrasah yang lebih baik.

